

DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH TAHUN 2023

DETERMINANTS OF THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN THE WORKING AREA OF THE BARABAI PUSKESMAS, HULU SUNGAI TENGAH DISTRICT, 2023

Hapipah¹, M. Bahrul Ilmi², Ridha Hayati³

¹ Kesehatan Masyarakat, 13201. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19070257

² Kesehatan Masyarakat, 13201. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1112029001

³ Kesehatan Masyarakat, 13201. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1124028301

Email; hapipah677@gmail.com

ABSTRAK

Prevelensi hipertensi tertinggi no 1 pada tahun 2022 terdapat di Puskesmas Barabai yaitu sebesar 84,6%. Prevelensi kunjungan hipertensi pada Wilayah kerja Puskesmas Barabai pada tahun 2021 berada di angka 10,461%. Berdasarkan data kunjungan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Barabai tahun 2023 pada bulan Januari-April di rentang usia 18-44 yaitu sebanyak 343 kunjungan. Tujuan penelitian mengetahui determinan kejadian hipertensi pada usia 18-44 di wilayah kerja Puskesmas Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel 78 responden. Variabel bebas pengetahuan, perilaku merokok, konsumsi makanan asin, dan konsumsi kopi, variabel terikat kejadian hipertensi pada usia 18-44 tahun. Analisis data menggunakan *Chi-Square Test*. Hasil penelitian menunjukkan respon terbanyak pada kategori ya hipertensi 41 responden (52,6%), pengetahuan baik 45 responden (57,7%), tidak merokok 71 responden (91,0%), konsumsi makanan asin tinggi 68 responden (87,2%), tidak konsumsi kopi 48 responden (61,5%), dengan $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi. Saran diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan lagi upaya promotif dan preventif mengenai hipertensi, upaya yang dapat dilakukan dengan sarana informasi yang mudah di akses seperti promosi kesehatan, sosialisasi, poster dan lain-lain.

Kata Kunci : Kejadian Hipertensi, Pengetahuan, Perilaku Merokok, Konsumsi Kopi

ABSTRACT

The number 1 highest prevalence of hypertension in 2022 is at the Barabai Community Health Center, namely 84.6%. The prevalence of hypertension visits in the Barabai Community Health Center working area in 2021 is 10.461%. Based on data on hypertension visits in the Barabai Health Center working area in 2023 in January-April in the age range 18-44, there were 343 visits. The aim of the research is to determine the determinants of the incidence of hypertension at the age of 18-44 in the working area of the Barabai Health Center, Hulu Sungai Tengah Regency in 2023. This research uses a cross sectional method with a sample of 78 respondents. The independent variables are knowledge, smoking behavior, consumption of salty foods, and coffee consumption, variables related to the incidence of hypertension at the age of 18-44 years. Data analysis used the Chi-Square Test. The results of the study showed that the most responses were in the yes category, hypertension, 41 respondents (52.6%), good knowledge, 45 respondents (57.7%), no smoking, 71 respondents (91.0%), high consumption of salty foods, 68 respondents (87.2%). %, 48 respondents (61.5%) did not consume coffee, with $p\text{-value} < \alpha (0.05)$. There is a relationship between knowledge and the incidence of hypertension. It is recommended that the Puskesmas can increase promotive and preventive efforts regarding hypertension, efforts that can be carried out using information that is easy to access, such as health promotion, outreach, posters and so on.

Keywords: Hypertension Incident, Knowledge, Smoking Behavior, Consumption Coffee

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillya M.T. Gerungan, Angela F.C. Kalesaran, R. H. A. 2016, 'Hubungan Antara Umur, Aktivitas Fisik dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kawangkoan', Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 8(3).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Amalina, M. Bahrul Ilmi, Ridha Hayati, Akhmad Fauzan. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Pra Lansia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Karias. <https://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/533>
- Hungu. (2007). *Pengertian Jenis Kelamin*. Jakarta : PT. Gramedia
- Janu Purwono, Rita Sari, Ati Ratnasari, Apri Budianto. 2020. Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/120>
- Jena, S. and Purohit, K. (2017). Smoking status and its effect on blood pressure: A study on medical students, *CHRISMED Journal of Health and Research*, 4(1), p. 14. doi: 10.4103/2348-3334.196034.
- Kemenkes RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kemenkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kemenkes, 2018. *Klasifikasi Hipertensi*, s.l.: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lingga, Lanny. 2012. *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*: Jakarta: Salemba Medika
- Rositawati dkk. 2013. "Rekristalisasi Garam Rakyat dari Daerah Demak untuk Mencapai SNI Garam Industri". (<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkti>).
- Sari Yanita Nur Indah. 2017. *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta: Bumi Medika
- Siagian, Matias. 2012. *Kemiskinan dan Solusi*. Medan: Grasindo Monorotama
- Umbas, Irene Megawati, dkk. (2019). Hubungan Antara Merokok dengan Hipertensi di Puskesmas Kawangkoan. *E-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor 1*, Mei 2019.
- World Health Organization (2018) A global brief on Hypertension ' Silent killer, global public health crisis', World Health Organization. doi: 10.1136/bmj.1.4815.882-a.